

PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
KECAMATAN GIRI MULYA  
(Studi Pada Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi,  
Kecamatan Giri Mulya Bengkulu Utara )



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2023 M/1445 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “ Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya (studi pada BMT Syariah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya Bengkulu Utara)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam tugas akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,



yang menyatakan

Iulus Indani utami

1911140180



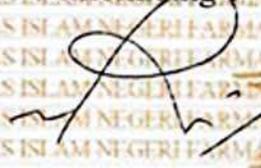
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul **“Peran Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya (studi pada Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya Bengkulu Utara)”** Program Setudi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Tugas Akhir Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

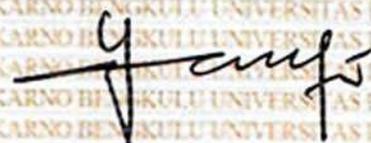
Bengkulu, Oktober 2023  
Pembimbing II

Pembimbing I

  
**DR. Nurul Hak, M. A**  
NIP.196606161995031002

  
**Herlina yustati, Ma, Ek**  
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yenti Sumarni, M. M.**  
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### HALAMANAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya (Studi Pada Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya"

yang disusun oleh :

Nama : Tulus Indah Utami  
NIM : 1911140180  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 September 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 4 Oktober 2023

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Supardi, M. Ag

  
Herlina Yustati, Ma, Ek

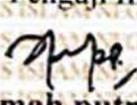
NIP. 196504101993031007

NIP. 198505222019032004

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Supardi, M. Ag

  
Nurrahmah putry, m. ak

NIP. 196504101993031007

NIP. 198609112020122004

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Supardi, M. Ag  
NIP. 196504101993031007

## **ABSTRAK**

Peran Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan  
Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya  
(studi pada Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi,  
Kecamatan Giri Mulya Bengkulu Utara)  
Oleh Tulus Indah Utami, Nim 1911140180

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Baitul Maal Wat Tamwil berperan aktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan untuk mengetahui kendala dalam peran BMT Syariah Jaya Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara langsung kepada menejer BMT. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa Dalam melakukan operasionalnya BMT Syariah Jaya Abdi, telah melaksanakan peran aktif Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada ketiga sektor yaitu Sektor Finansial, Sektor Rill, Dan Sektor Religi dan adapun kendala yang dihadapi BMT Syariah Jaya Abadi Keterlambatan Pengembalian Modal yang Dipinjamkan dan Banyak Nasabah Yang Kurang Bisa Memanajemen Keuangan

Kata kunci : BMT, Pemberdayaan, dan Peran.

## **ABSTRACT**

*The Role of Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) in Community Economic Empowerment in Giri Mulya District (study at Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi, Giri Mulya District, North Bengkulu)  
By Tulus Indah Utami, Nim 1911140180*

*The aim of this research is to determine whether Baitul Maal Wat Tamwil plays an active role in increasing community economic empowerment and to determine the obstacles in the role of BMT Syariah Jaya Abadi in community economic empowerment. This research uses a descriptive qualitative method with primary data collection techniques in the form of direct interviews with BMT managers. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the research and discussion, it was found that in carrying out its operations, BMT Syariah Jaya Abadi, has carried out an active role of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) in increasing community economic empowerment in three sectors, namely the Financial Sector, Real Sector, and Religious Sector and the obstacles faced by BMT Syariah Jaya Abadi Delay in Repayment of Loaned Capital and Many Customers Lack of Financial Management*

*Keywords: BMT, Empowerment, and Role.*

### **Motto**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

Selama Bumi Masih Berputar Skripsiku Pasti Akan Kelar

( Tulus Indah Utami )



## PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan :

1. Cinta pertama dan panutanku, Abah tercinta Muslim. beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Amak tercinta Tini. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih telah menjadi tempatku pulang, Amak
3. Saudara saudaraku Intus Musliono, Topan Wahyu Ramadan, Alm. Tedi Putra Pekal dan Ponakan tercinta nia apriyanti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya untuk saya.
4. Sahabat terbaikku Uslifatun Jannah, Silvia Permata Sari, Pipin Trisakti, Ayu Amanda, Nanda Awlliya Ramadhani, Rinani Puji Rahayu dan teman-teman PBS E yang tersayang yang telah berjuang bersama, berbagi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk Tulus Indah Utami. Terima kasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa banyaknya masalah yang kamu hadapi, tetaplah mencoba bangkit. Terima kasih sudah bertahan.



## KATA PENGATAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya (studi pada Baitul Maal Wat Tamwil Syariah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya Bengkulu Utara)”. Shalawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk mengungkap masalah (tuliskan masalah saudara) dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada program studi jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain, M.Pd. selaku rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Dr. H. Supardi, M.Ag. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kemudahan kepada kami

selama masa perkuliahan

3. Yenti sumarni, mm. ketua jurusan ekonomi islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah
4. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I yang dengan tekun serta ikhlas membimbing dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Herlina Yustati, M.A. Ek selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Kedua orang tuaku yang aku cinta, muslim dan tini yang selalu mendoakan dan mendukung kesuksesan saya, saudara kandung penulis Kakak dan Adik serta keluarga besar yang tak henti-hentinya berdoa dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi

9. Manajer dan seluruh karyawan BMT syariah jaya abadi yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi. Dan terimakasih kepada manajer dan bendara untuk manjadi narasumber yang telah meluangkan waktu untuk menjawab wawancara yang telah disiapkan oleh penulis.
10. Sabahat terbaikkku Uslifatun Jannah, Silvia Permata Sari, Pipin Trisakti, Ayu Amanda, dan teman-teman PBS E yang tersayang yang telah berjuang bersama, berbagi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu,  
Penulis,

Tulus Indah Utami  
1911140180

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>vi</i>
MOTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penelitian Pendahuluan .....	6
F. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	10
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	10
3. Informan Penelitian .....	11
4. Sumber Data .....	12

5. Teknik Pengumpulan Data.....	13
6. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penelitian .....	16

## **BAB II LADASAN TEORI**

A. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	19
1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	19
2. Dasar Hukum .....	23
3. Prinsip Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .	26
4. Prinsip utama baitul maal wat tamwil (BMT) .....	27
5. Ciri-Ciri dan Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	
a. Ciri-ciri utama BMT yakni.....	28
b. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	29
6. Fungsi dan Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	
a. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	30
b. Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	31
7. Produk-Produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	32
8. Keunggulan dan kelemahan antara bmt dengan perbankan konvensional .....	36
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	39
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	39
2. Pengertian pemberdayaan.....	41
3. Dasar dan tujuan pemberdayaan.....	42
4. Indikator pemberdayaan.....	43

## **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya BMT Syari'ah Jaya Abadi.....	45
--	----

B. Visi Dan Misi BMT Syari'ah Jaya Abadi.....	47
C. Rencana Kegiatan Usaha .....	47
1. Kegunaan Pembiayaan.....	47
2. Jenis Pembiayaan Syari'ah .....	47
D. Mekanisme Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Syariah Jaya Abadi.....	48
E. Penanganan Kredit Bermasalah.....	50
F. Permodalan dan Perkembangan Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi .....	52
G. Gambaran informan.....	53

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Peran aktif baitul maal wa tamwil (bmt) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat .....	55
1. Sektor Finansial .....	58
2. Sektor Riil.....	61
3. Sektor Religious.....	62
B. Kendala BMT Syariah Jaya Abadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	64
1. Keterlambatan Pengembalian Modal yang Dipinjamkan .....	64
2. Nasabah banyak yang kurang bisa Memanajemen Keuangan.....	65

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	70



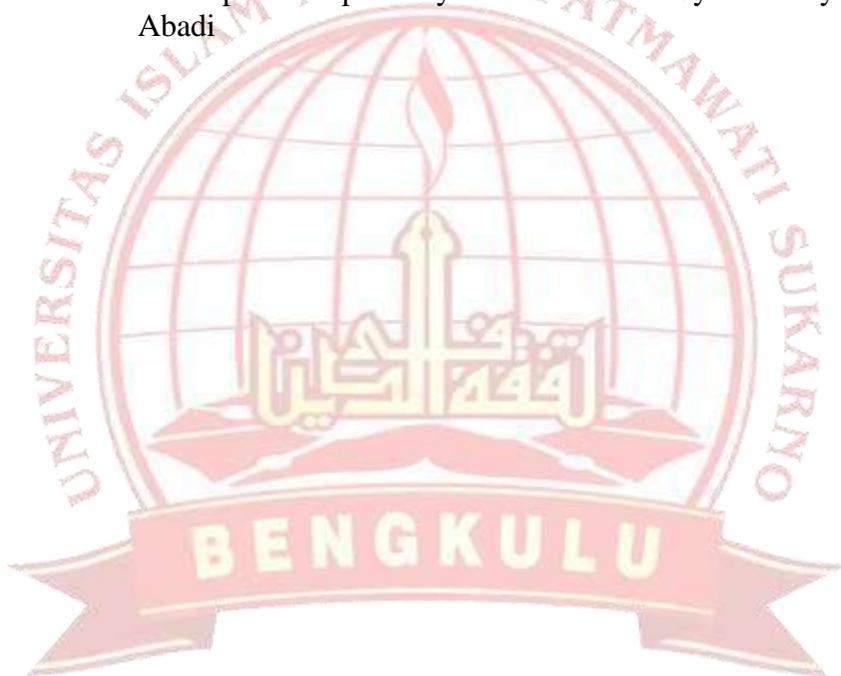
## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Laporan keuangan BMT Syari'ah Jaya Abadi

Tabel 2 : Sumber Data BMT Syari'ah Jaya Abad 2017-2023

Tabel 3 : Sumber Data BMT Syariah Jaya Abadi Informan

Tabel 4 : Sumber dana peningkatan pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Syariah Jaya Abadi



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Form Validasi Tema Tugas Akhir

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan

Lampiran 4 : Halaman Persetujuan

Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 6 : Halaman Pengesahan

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Daftar Nilai

Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif

Lampiran 12 : Nilai Komprehensif

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 14 : Surat Keterangan SKPI

Lampiran 15 : Dokumentasi Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga Keuangan Islam saat ini sudah sering kita dengar baik di negara Islam maupun non-Islam. Lembaga Keuangan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat saat ini. Dibandingkan beberapa tahun lalu, kini jumlah organisasi keuangan syariah yang berbasis di Indonesia lebih banyak. Pemerintah melakukan pembangunan diberbagai bidang sejak tahun 1991 sampai dengan 2016 untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>1</sup> Pembangunan yang paling menonjol adalah di sektor keuangan dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi dan ekonomi keuangan, hanya ada satu sektor yang krusial dan memiliki posisi strategis dalam upaya memajukan pembangunan ekonomi rakyat.

Namun, tidak semua lembaga keuangan memiliki tujuan mendidik masyarakat tentang kebutuhan keuangan mereka. Proses pemberdayaan memfokuskan untuk memberikan dorongan kepada masyarakat umum, agar mereka menjadi lebih waspada, termotivasi, atau mampu memahami tujuan hidup mereka sendiri. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI), Pemberdayaan berasal dari kata daya yang

---

<sup>1</sup> Ernanda Kusuma Dewi and Ayu Astari, "Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)," *Law and Justice* 2, no. 2 (2018): 113–123.

berarti kemampuan melaksanakan tugas atau kemampuan untuk waspada.

Keberadaan lembaga keuangan mempunyai peranan penting terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Posisi lembaga keuangan sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian, sehingga tidak ada satu negara yang hidup tanpa mengenal lembaga keuangan. Lembaga keuangan dapat dipisahkan kedalam dua golongan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pada dasarnya lembaga keuangan ini mempunyai peranan sebagai perantara antara masyarakat mempunyai yang kelebihan uang dan masyarakat yang kekurangan uang atau disebut financial intermediary

Lembaga keuangan syariah bukan bank disebut *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT). BMT dipandang sebagai perwakilan untuk mengelolah ekonomi umat yang menekankan komunitas dan jaringan sebagai pondasi dalam kegiatan koperasi. Prosedur operasional menurut hukum Islam. BMT didirikan oleh masyarakat luas sebagai bagian dari gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), yang bersatu dan bergotong royong dalam mewujudkan BMT. BMT memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi bagi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat umum. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa BMT menitikberatkan pada tujuan

peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat.<sup>2</sup> Untuk memberdayakan anggotanya agar dapat mandiri. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup mereka dengan menjadi anggota BMT yang dimana itu bisa meningkatkan usahanya. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana untuk *zakat, infak, dan sedekah (ZIS)*. *tamwil* adalah kegiatan produktif untuk mendapatkan keuntungan di sektor masyarakat menengah kebawah (mikro).

Lembaga Keuangan syariah, seperti halnya BMT, memiliki atestasi yang sangat jelas dalam hal pemberdayaan, Lahirnya BMT didorong oleh kenyataan bahwa keberadaan ekonomi syariah cenderung berpusat di tengah masyarakat perkotaan dan lebih melayani usaha golongan menengah atas, padahal pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UKM) kebanyakan berada di pinggir kota dan desa yang memiliki usaha relatif kecil dan terbatas sehingga kesulitan dalam mendapatkan modal. BMT lahir sesuai kebutuhan akan sistem ekonomi Islam di Indonesia pada saat pendiriannya. Ekonomi Islam secara keseluruhan dipandang sebagai alternatif yang layak untuk sistem ekonomi konvensional cenderung diidentifikasi sebagai ekonomi kapitalis dan, dalam banyak hal, sangat berseberangan dengan prinsip ekonomi Islam.

---

<sup>2</sup> Novita Dewi Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2014): 17–36.

Secara kelembagaan BMT didukung oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), PINBUK pada dasarnya mendapatkan pengakuan dari Bank Indonesia sebagai lembaga pengembangan swadaya masyarakat, PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban misi yang sangat luas, karena pada dasarnya BMT dapat didirikan dan dibentuk oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan koperasi. Sebelum melakukan usaha kelompok swadaya masyarakat umum untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari otoritas terkait. Dinas koperasi berbadan hukum koperasi namun jika berbadan hukum lkm (lembaga keuangan mikro) Dalam hal ini diperlukan kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) daerah di lokasi dimana BMT tersebut berada.

Salah satu *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) Syariah Jaya Abadi yang berada di kecamatan giri mulya kabupaten Bengkulu utara yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) syari'ah jaya abadi, terdiri dari badan hukum koperasi. *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) syari'ah jaya abadi hasil wawancara awal dengan bapak sadimin, sp dalam tataran operasionalnya lebih bersifat pasif karena secara institusional tidak memiliki kontribusi untuk mendorong perorangan untuk memiliki usaha baik secara personal maupun kolektif BMT syariah jaya abadi hanya fokus memberikan pembiayaan baik sebagai modal awal, Pengadaan barang dan Sewa barang atau jasa.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin melihat lebih lanjut tentang Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang direspon dengan baik oleh masyarakat sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran *Baitul Maal Wat Tamwil* (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya”

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) berperan aktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat?
2. Apa saja kendala dalam peranan BMT syariah jaya abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di giri mulya?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui Baitul Maal wa Tamwil (BMT) berperan aktif dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat!
2. Untuk mengetahui kendala dalam peran BMT Syariah Jaya Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat!

### **D. Manfaat penelitian**

1. Kegunaan Teoritis  
Hasil penelitian ini dapat dimaknai sebagai pedoman untuk memulai usaha khususnya dalam BMT dalam rangka stabilisasi ekonomi umkm. Selain itu, dapat diharapkan

penelitian ini akan dianggap sebagai panduan untuk kehidupan sehari-hari dan bertujuan memajukan serta mengembangkan bisnisnya dengan fokus pada penekanan pengangguran dan kemiskinan.

## 2. Kegunaan praktisi

### a. Manfaat bagi pihak BMT

Hasil penelitian diharapkan menjadikan sosuli, motivasi dan inovasi dalam mengembangkan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan dapat bersaing secara sehat dalam pengembangan usaha yang koperatif.

### b. Manfaat bagi lembaga.

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh lembaga BMT Syariah Jaya Abadi dalam rangka meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum.

## **E. Penelitian terdahulu**

1. Penelitian yang dilaksanaka oleh Fauzi Arif lubis dengan judul peranan BMT dalam pemberdayaan ekonomi nasabah di kecamatan Berastagi-Kabanjahe Karo (studi kasus BMT Mitra Simalem Al Karomah) pendekatan penelitian ini adalah kualitatif.<sup>3</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>3</sup> Fauzi Arif Lubis, "Peranan Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah Di Kecamatan Berastagi-Kabanjahe Kabupaten Karo (Studi Kasus

karakteristik nasabah BMT Mitra Simalem Al Karomah dapat ditemukan dalam tiga kategori: (1) perspektif keagamaan; (2) bisnis dan kelompok profesional terkait; dan (3) perspektif ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penelitian yaitu terletak pada metodenya sedangkan perbedaan penelitian objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Irwanuddin penelitian ini bertujuan menguraikan peranan BMT dalam memberdayakan ekonomi perempuan. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT peran dalam memberdayakan ekonomi perempuan. Pendapatan mereka bertambah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri. Mengaplikasikan fungsi pemberdayaan perempuan, lembaga keuangan usaha kecil halnya BMT adalah solusi yang tepat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat luas, khususnya kaum perempuan. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitian.<sup>4</sup>

---

BMT Mitra Simalem Al Karomah),” *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2017): 271–295.

<sup>4</sup> Syifa S. Mukrimaa et al., “Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan ( Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar ),” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Al-Amin , Wira Andespa, Husnul Bashir dengan judul Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kuyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa Sui Kuyit Hulu. Penelitian ini pendekatan kualitatif dengan metode deskriptip. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini; Pelatihan sangat penting dan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta UKM; Pembinaan usaha kecil ini untuk meningkatkan hasil usaha dan mengurangi kemacetan kredit. Adanya kerja sama di Desa Sui Kuyit Hulu dalam proses pemasaran hasil dari produk usaha kecil, dan sudah cukup baik adanya kerja sama di dalam pihak BMT Sidogiri dengan pelaku usaha. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya.<sup>5</sup>

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Amratul Mona Khairi dengan judul Peran baitul mal wat tamwil (BMT) taman indah dalam memb oferdayakan ekonomi masyarakat di kecamatan baitussalam kabupaten aceh. Penelitian ini pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri

---

<sup>5</sup> Wira Andespa et al., "Peran Baitul Maal Wa Tamwil ( BMT ) Sidogiri Unit Cabang Sui Kuyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Di Desa Sui Kuyit Hulu" 1, no. 6 (2022): 1214–1227.

dari 16 orang, termasuk seorang manager dan 15 orang nasabah. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilaksanakan oleh Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah dalam memberdayakan perekonomian masyarakat mencapai keberhasilan yakni dengan memberikan pembiayaan modal untuk usaha, serta mendukung upaya mengembangkan usaha ekonomi rakyat sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada metode penelitiannya.<sup>6</sup>

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aqif Khilmial, Imam Buchorie, Musthofa Dan Iqbal Imaria dengan judul *The Role Of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) To Reduce Poverty In Indonesia*. Penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini Peran BMT merupakan satu-satunya faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembangunan, tetapi memiliki potensi untuk mengurangi jumlah orang miskin di Indonesia. Untuk menumbuhkan bisnis mikro, khususnya yang diunggulkan oleh BMT, perspektif tekno-ekonomi bisa menjadi pertimbangan yang sangat strategis. BMT secara konsisten prioritaskan pada tiga industri yang harus dimilikinya:

---

<sup>6</sup> Khairi Amratul Mona, "Peran Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar," *UIN Ar-Raniry* (2016): 1–23.

sektor keuangan, riil, dan keagamaan. Sektor-sektor ini dinilai mampu memberdayakan ekonomi untuk UMKM Indonesia. Perbedaan penelitian ini pada objek penelitiannya dan persamaannya terletak pada metode penelitiannya.<sup>7</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menggunakan pendekatan deskriptif, yang berguna untuk mengungkapkan fakta dan data, sedangkan jenis penelitian adalah kualitatif yang dimaksudkan untuk memaparkan dan menggambarkan. Peran baitul maal wat tamwil (BMT) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kecamatan Giri Mulya sesuai dengan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dan dokumentasi

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu penelitian**

Waktu yang dilakukan pada saat observasi awal dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai 21 Mei tahun 2023

#### **b. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian adalah tahap yang

---

<sup>7</sup> Aqif Khilmia et al., “The Role of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to Reduce Poverty in Indonesia,” *International Journal of Business and Economy (IJBE)* 4, no. 3 (2022): 33–42.

sangat penting dalam penelitian kualitatif karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam penelitian. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Syariah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya.

### **3. Informan Penelitian**

Sebagai sarana untuk memperoleh informasi, tujuan subjek kuesioner sudah jelas. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah anggota BMT Syariah Jaya Abadi, dan metodologi yang digunakan adalah teknologi *non-probability sampling*. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai *non-probability sampling*, digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. *Purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel tanpa memberikan tingkat pertimbangan yang sama kepada setiap anggota populasi dan meletakkan tujuan yang diinginkan pada sampel itu sendiri. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis baik itu manager maupun bendahara BMT Syariah Jaya Abadi dan nasabah BMT syariah jaya abadi.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan penjumlahan data yang secara terus menerus memberikan informasi kepada konsumen data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan subject penelitian dan dokumentasi dengan narasumber . Dalam data penelitian ini, sumber utama adalah catatan hasil wawancara dan hasil dokumentasi jangka panjang dilapangan yang diperoleh wawancara dengan pengelola BMT menggunakan daftar pertanyaan sebagai daftar periksa dan jawaban yang diberikan dengan cara terbuka.

##### **b. Data Sekunder**

Sugiono mendefinisikan bahwa data sekunder adalah sumber data dari data yang tidak langsung diberikan kepada orang yang meminta data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumentasi tertulis. Sumber data sekunder adalah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menyebarluaskan informasi yang diperoleh melalui sumber data primer, yang meliputi informasi dari buku, internet, dan jurnal yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian.

## 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, informasi, atau hal-hal lain yang diperlukan untuk penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini biasanya diambil dari data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Menggunakan metode wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data sekaligus memfasilitasi komunikasi dengan pihak lain. Komunikasi yang dimaksud dilakukan melalui percakapan (Tanya jawab) yang jelas dan singkat, baik yang sedang berlangsung maupun tidak (dengan menggunakan alat komunikasi).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan versi wawancara yang bersemi terstruktur karena lebih bebas berwawancara dibandingkan wawancara yang digunakan pada penelitian sebelumnya yang terstruktur. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber namun mampu berkembang dan menjadi lebih fokus sesuai dengan keadaan dan informasi yang dibutuhkan pewawancara. Tujuannya adalah untuk memahami situasi secara lebih menyeluruh, ketika pihak-pihak yang terlibat

---

<sup>8</sup> Eti Shobariyah, "Metode Pengumpulan Data," *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 1–13.

adalah mereka yang memiliki otoritas dan mengetahui detailnya. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah manajer BMT.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku-buku, serta data dari BMT syariah jaya abadi yang berkaitan dengan informasi biografi dan data lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### **c. Observasi**

Observasi partisipan, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan saat mereka berada di tengah penelitian. Karena kurangnya struktur dalam proses observasi, peneliti harus menilai tanpa pedoman observasi sehingga penelitian harus mengembangkan pengamatan yang terjadi di lapangan.

### **6. Teknik Analisis Data**

Sugiono mengatakan bahwa analisis data merupakan proses untuk menemukan dan mensistematisasikan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Hal ini dilakukan dengan

mengkategorikan data, mengidentifikasi informasi penting yang akan dipelajari, dan membuat ringkasan yang dapat dibaca dan dipahami oleh siapa saja, baik analis itu sendiri atau orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data secara sistematis yang berasal dari dokumen, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Ini melibatkan pengkategorian data dan memecahnya menjadi unit yang lebih kecil. Identifikasi apa yang penting dan akan dipelajari, dan buat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti.

Proses mengelolah data menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, verifikasi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Baik hasil dari dokumen maupun data dalam wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya dalam beberapa tahapan berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data dan pertimbangan khusus untuk menyerderhanakan data kasar yang diperoleh dilapangan. Reduksi data dalam penelitian ini menggambarkan peran baitul mal wat tamwil.

b. Penyajian Data

---

<sup>9</sup> Axcell Nathaniel and Amelia Wisda Sannie, "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus," *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 2 (2020): 41.

Penyajian data, yaitu setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data, selanjutnya menyajikannya ke dalam inti pembahasan yang diselesaikan dari hasil penelitian di lapangan. Data yang diperoleh akan dilakukan pemeriksaan validitas pada tingkat tertentu dan selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif. Dalam kutipan data ini, digunakan format deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu merumuskan kesimpulan dari data yang telah disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>10</sup>

## G. Sistematika Penelitian

Sistematika pada setiap bab. Penulis dikelompokkan dengan lima bab. Setiap bab terdiri dari sub bab, yang berfungsi sebagai penjelasan dari bab yang bersangkutan dan diakhiri daftar pustaka dan lampiran. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Atika Choirunnisak and Jazimatul Husna, "Analisis Kompetensi Petugas Arsip Dalam Pengelolaan Arsip Kepegawaian Di Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 11–20, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26762>.

## BAB I Pendahuluan

Di dalamnya mencakup latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan, manfaat penelitian, Penelitian Terdahulu, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

## BAB II Landasan Teori

Di antara topik yang akan dibahas adalah pengertian baitul mal wat tamwil, dasar hukum, prinsip operasional BMT, prinsip utama BMT, ciri-ciri, tujuan, fungsi dan peran, produk-produk, keunggulan dan kelemahan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, sub pembahasan tersebut dapat dijadikan acuan dalam menganalisis setiap data yang diperoleh.

## BAB III Metode Penelitian

Didalamnya berisi gambaran umum objek penelitian.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Ini adalah hasil dari penelitian dan analisis yang akan dibahas dalam bab ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Syariah Jaya Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kendala yang dihadapi BMT syariah jaya abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Giri

Mulya Bengkulu Utara terhadap terjadinya aktivitas ekonomi masyarakat. Hubungan antara teori dan realitas yang terjadi di kehidupan nyata dijelaskan dalam peran baitul mal wat tamwil berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

#### BAB V Penutup

Ini adalah bab ke lima yang memuat informasi tentang saran dan kesimpulan. Kesimpulan ini mengikuti akan poin-poin yang merupakan pokok dari data yang telah dikumpulkan dan diteliti atau dapat diartikan bahwa kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti. Sebaliknya, saran adalah daftar semua yang dapat dilakukan dan diselesaikan setelah penelitian ini dan berisi informasi tentang hal-hal yang belum dilakukan tetapi mungkin akan dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

##### **1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Pada masa Rasulullah saw, Baitul Mal dan Khulafa al-Rasyidin adalah sebuah lembaga yang bertugas menangani harta Negara dan menyalurkan kepada masyarakat. Baitul Mal, sebaliknya, merupakan tempat masuk dan keluar harta pada saat belum ada tempat yang ditentukan. Alasan di balik ini adalah karena tidak banyak lembaga keuang syariah pada masa itu.

Seiring dengan kemajuan zaman, Peran Baitu Mal juga terus berkembang, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi pembangunan serta tetap teguh dalam mensosialisasikan implementasi penyebaran kebudayaan Islam di semua lapisan masyarakat di saat ini.

BMT memiliki dua bahasa yang berbeda dalam bahasa Indonesia, BMT adalah singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu organisasi kecil milik rakyat yang mengemban misi mengembangkan dan memperluas tatanan perekonomian dalam kerangka masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang yang terlibat dalam kegiatan tertentu.

Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT adalah singkatan dari Baitul Maal Wat Tamwil, sebuah organisasi bisnis yang operasinya berpedoman pada prinsip syariah dan prinsip koperasi. Tujuan BMT adalah untuk meningkatkan kondisi ekonomi dengan berfokus pada kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umum.<sup>1</sup> sehingga, sistem ekonomi saat ini menggunakan sistem syariah untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip hasil dan jual beli barang dagang yang bisa disebut dengan *Musyarakah, Mudharabah, Bai'u Bitsaman Ajil, al-Qardhul Hasan*, dan lain-lainnya. tanpa menggunakan sistem bunga atau riba. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah perolehan untung pada saat akad. Prinsip bagi hasil, yaitu menggunakan tingkat keuntungan dari besarnya keuntungan atau pendapatan usaha, sesuai dengan nisbah yang sudah ditawarkan.

BMT adalah lembaga keuangan syariah bukan bank. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-keduanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya yaitu menghimpun dan

---

<sup>1</sup> Krisna Sudjana, "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 6 ( 02 ), 2020 , 185-194 Peran Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 185–194.

menyalurkan dana. Dalam praktiknya, lembaga keuangan digolongkan ke dalam dua golongan besar yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.<sup>2</sup>

*Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah usaha berbasis mandiri yang menganut prinsip *Bayt Al-Maal Wa At-Tamwil* dengan melaksanakan rencana peningkatan kegiatan usaha produktif dan investasi dalam rangka peningkatan kualitas usaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan meningkatkan pembiayaan dalam kegiatan ekonominya.<sup>3</sup>

*Baitul Mal wa Tamwil* mempunyai dua istilah, yaitu Baitul Mal dan Baitul Tamwil. Baitul Mal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariat Islam.<sup>4</sup> BMT muncul untuk mendukung aspirasi masyarakat muslim untuk menahan kegelisahan prakarsa ekonomi berdasarkan riba, serta menyediakan uang untuk membantu

---

<sup>2</sup> Prasa Erisa, *Figur Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Ekonomi Kerakyatan.*, CV. Pena Persada. Jawa Tengah., vol. 1, 2020.

<sup>3</sup> Ficha Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–280.

<sup>4</sup> Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*, Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2020.

keberhasilan prakarsa usaha kecil dan menengah. Karena fokusnya pada ekonomi lokal, organisasi perbankan mikro-syariah yang dikenal dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) telah mampu memberikan manfaat finansial kepada masyarakat umum, khususnya populasi kecil, menolak riba, dan berpenghasilan rendah.

Operasional dan produk BMT didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad SAW. Pengoperasian unit usaha Lembaga ini, yang menawarkan Pembiayaan dan layanan lainnya, sesuai dengan prinsip syariat Islam. Karena tujuan BMT antara lain memajukan ekonomi syariah sekaligus memajukan ekonomi mikro, perkembangan BMT jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya.<sup>5</sup> Selain itu, Baitul Maal Wat Tamwil merupakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang bersifat informal karena didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). BMT, seperti namanya, terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:

- a. *Baitul mal* (rumah harta), Menerima titipan dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga Baitul Mal (rumah harta) mengoptimalkan pendistribusiannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

---

<sup>5</sup> Yetti Afrida Indra et al., "Strategi Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Daerah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu Melalui Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)," *Batusangkar International Conference* 11, no. 14 (2017): 313–318.

b. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta) harus melakukan strategi investasi, pengembangan usaha kecil dan menengah produktif antara lain untuk meningkatkan kualitas ekonomi usaha kecil, mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi tersebut.

BMT mampu menjalankan fungsi ekonomi selain perannya sebagai lembaga keuangan. Sebagai lembaga keuangan, BMT juga bertugas menghimpun dana dari masyarakat umum (anggota BMT). Sebagai organisasi ekonomi, ia juga dituntut untuk melaksanakan proyek-proyek ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian.

## 2. Badan Hukum BMT

### a. Dasar Hukum

Menurut Rivai dkk (2013), BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau berbentuk koperasi. KSM dalam bentuk BMT yang sebagian besar terdiri dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dirujuk dalam Undang Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan Jika BMT diimplementasikan dalam KSM, maka akan mendapat sertifikasi operasional dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), yang telah mendapatkan persetujuan dari

Bank Indonesia (BI) sebagai organisasi utama swadaya masyarakat untuk melaksanakan KSM.<sup>6</sup>

KSM juga dapat berfungsi sebagai prakoperasi dengan tujuan menyelesaikan semua tugas agar BMT menjadi operasional BMT. Jika para pengurus berkomitmen untuk mendirikan BMT sesuai dengan standar etika bisnis, maka BMT dapat berkembang dengan badan hukum koperasi.

Selain hukum pada KSM, BMT juga dapat didirikan dengan hukum koperasi, seperti serba usaha, unit desa, atau koperasi lainnya, menurut badan pengurus BMT, yaitu menurut KSM. hukum. berdasarkan Undang- Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 dan secara khusus tertuang dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 91/Kep/M.UK.M/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS ) peraturan.<sup>7</sup>

b. Dalam bentuk Koperasi

Bila pada awal pendirian telah ada kesiapan, maka BMT mendirikan BMT sesuai dengan hukum bisnis Koperasi. Ada beberapa alternatif (pilihan) yang dapat digunakan yaitu:

---

<sup>6</sup> Masyithoh, “Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).”

<sup>7</sup> Tiara Syahfitri, Meriyanti, and Choirunnisak, “Analisis Peran Baitul Maal Wattamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah ( Studi Kasus Di Baitul Maal Wattamwil Mitra Khazanah,” *Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 3 (2022): 269–284.

- 1) Sebagai koperasi bisnis untuk perkotaan
- 2) Sebagai koperasi unit desa (KUD), dengan yang diatur oleh menteri koperasi dan usaha kecil pada tanggal 20 Maret 1995, dimana:<sup>8</sup>
  - a) Ketika suatu daerah memiliki KUD dan beroperasi dengan sukses, BMT dapat menjadi Unit Perdagangan (U2O) atau tempat pelayanan koperasi (TPK). Jika KUD yang bersangkutan tidak berfungsi dengan baik, maka KUD dapat digunakan sebagai BMT. Dan pengurus ditempatkan dalam rapat anggota tertentu.
  - b) Sebagai BMT Koperasi Pondok Pasantren (Kopontren) juga memiliki kemampuan untuk memproduksi U2O dan TPK dari Kopontren dan dapat melakukannya secara mandiri dari BMT Kopontren. Dalam hal ini, anggota pendiri BMT dapat berkonsultasi dengan departemen agama dan departemen koperasi pemerintah daerah.
  - c) Jika tidak ada KUD di wilayah tersebut, maka KUD BMT dapat diproduksi. Minimal 20 orang diperlukan untuk anggota

### **3. Prinsip Operasional Baitul Mal Wat Tamwil**

---

<sup>8</sup> Suparyanto dan Rosad (2015, "Perlindungan Hukum Terhadap Anggota BMT Dalam Hukum Positif," *Suparyanto dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.*

Prinsip operasional yang digunakan oleh Baitul Mal Wat Tamwil tidak jauh berbeda dengan yang digunakan oleh Bank Islam. Menurut Ridwan, prinsip operasional Baitul Mal Wat Tamwil kurang lebih sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. Sistem Bagi Hasil, dimana sistem yang dimaksud meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal (yang memiliki dana). Pertukaran hasil ini dilakukan antara BMT dengan pemberian dan penerimaan uang (penabung). Menurut prinsip ini objeknya adalah mudharabah dan musyarakah.
- b. Sistem jual beli dengan *mark up* (keuntungan), dimana BMT terlebih dahulu mengidentifikasi nasabah sebagai agen yang akan melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual yang akan menjual barang kepada nasabah untuk sejumlah harga yang termasuk margin keuntungan bagi BMT. Keuntungan yang diberikan oleh BMT juga akan diberikan kepada mereka yang menjual atau membeli barang. Bentuk Produk ini dari *Ba'i Bit'saman Ajil* dan *murabahah*.
- c. Sistem Non profit, juga dikenal sebagai "pembiayaan kebajikan" atau "lebih bersifat sosial". Bertentangan dengan bentuk Pembiayaan yang ditampilkan di atas, jumlah dividen untuk transaksi ini tidak memerlukan

---

<sup>9</sup> Evi Nur Fitria and A. Syifa'ul Qulub, "Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Pembiayaan Bmt Padi Bersinar Utama Surabaya)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 11 (2020): 2303.

pembiayaan. Dalam hal ini, bentuknya pembiayaan yang disebut dengan *Qordhul Hasan*.

#### **4. Prinsip Utama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

BMT sebagai lembaga keuangan Islam memiliki prinsip utama yaitu<sup>10</sup>:

- a. Keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT, melalui penerapan prinsip-prinsip syariah Islam dan mu'amalah dalam kehidupan sehari-hari;
- b. keterpaduan (Kaffah) dimana nilai-nilai berhubungan spritual berfungsi sebagai sarana pembinaan dan penegakan etika yang lurus, moral, proaktif, progresif, adil, dan mulia.
- c. Nilai-nilai kekeluargaan dalam mengoperasionalkan usaha sangat diperlukan di Kekeluargaan (kooperatif)
- d. kerja sama, ada kerja dalam kekuatan ekonomi yaitu kerjasama di antara umat Islam secara keseluruhan.
- e. Kemandirian;
- f. Profesionalisme;
- g. Istiqomah, konsistensi, keteguhan/kontinuitas tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai Tahap pertama, lanjutkan ke Tahap berikutnya, dan hanya berdoa kepada Allah.

---

<sup>10</sup> Eny Latifah, "Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Microfinance Alternative Ummat," *Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 1–15.

- h. lembaga keuangan Islam lainnya, Syari'ah islam adalah ketentuan yang mendasari pengelolaan BMT.

## 5. Ciri-Ciri dan Tujuan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

a. Ciri-ciri utama BMT yakni:<sup>11</sup>

- 1) Berorientasi pada bisnis, mencari laba bersama, dan meningkatkan jumlah manfaat ekonomi yang bisa peroleh untuk masyarakat.
- 2) Sebagai lembaga sosial dan berguna untuk mengefektifkan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq, dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak
- 3) Bukan anggota perseorangan atau anggota masyarakat umum, melainkan berdasarkan peran masyarakat bawah bersama masyarakat orang kaya didekat BMT. Saat ini, BMT tidak dapat memberikan nasihat hukum terkait kasus individu.

Disamping ciri-ciri utama diatas, BMT juga memiliki ciri-ciri khusus, yaitu:

- 1) Karayawan BMT bertindak aktif, dinamis, berpandangan produktif, tidak menunggu tetapi menjemput nasabah, baik secara penyetor dana atau secara penerima pembiayaan usaha.

---

<sup>11</sup> Abdul Muttalib, "BMT: Dalam Tinjauan Historis Menguak Fungsi Dan Sejarah Perkembangannya," *Econotica* 1, no. 2 (2019): 1–10.

- 2) Kantor bmt dibuka dalam waktu yang ditentukan dan dioperasikan oleh sejumlah besar staf yang bertugas Karena anggota staf tertentu harus tetap duduk di lapangan untuk mengumpulkan uang dari penyeter nasabah, memantau, dan mengawasi bisnis nasabah.
- 3) BMT menyajikan rutinitas sehari-hari secara berkala, dengan pertimbangan waktu dan tempat yang sesuai dengan anggota tim BMT dan kegiatan nasabah.
- 4) Pengelolaan manajemen BMT dilakukan secara profesional dan islami.

Berdasarkan informasi di atas dapat disimpulkan bahwa jadwal kerja BMT harus ditetapkan secara lugas untuk memudahkan sebagian besar nasabah yang berpendidikan rendah dapat melaksanakan dan berkomunikasi baik.<sup>12</sup>

#### b. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul maal wat tamwil memiliki beberapa tujuan antara lain:<sup>13</sup>

- 1) Meningkatkan ekonomi dan mengembangkan potensi umat dalam program yang berfokus pada bisnis kecil/lemah.
- 2) Memberikan dukungan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan umat.

---

<sup>12</sup> Hoirul Amri, “Membangun Kesadaran Masyarakat Pinggiran Melalui Baitul Maal Wat Tamwil (BMT),” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2018): 11–22.

<sup>13</sup> Agung Wijaya et al., “Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau” (2019): 1–122.

- 3) Mengembangkan pembiayaan dan memberikan modal kepada anggota sesuai dengan prinsip Islam.
- 4) Sikap hemat dan gemar menabung
- 5) membantu pengusaha kecil dalam mendapatkan modal pinjaman dan membebaskan dari sistem riba.
- 6) Menjadikan lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang Pertumbuhan perekonomian nasional.
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan bisnis, serta meningkatkan standar jam kerja dan sumber daya manusia.

## **6. Fungsi dan Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

### **a. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) memiliki berapa fungsi yaitu<sup>14</sup> :

- 1) Penghimpun dan penyalur dana, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya dengan menyimpan di BMT, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
- 2) Pemberi likuiditas, Dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan

---

<sup>14</sup> Ainul Yaqin, "Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro," *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 146–163.

kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

- 3) BMT mampu menciptakan ruang kerja atau memberikan lapangan kerja dan memberikan pendapatan kepada karyawannya/pegawainya.
- 4) Pemberikan informasi, Menginformasikan kepada masyarakat tentang risiko kerugian finansial dan tunjangan yang tersedia di lembaga terkait.
- 5) Sebagai satu-satunya lembaga keuangan mikro syariah yang mampu memberikan pinjaman kepada usaha kecil, menengah, koperasi tidak meminta jaminan yang memberatkan UMKM tersebut.

b. Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Menurut Wahyu Dwi Agung, BMT menggunakan tiga peran utama untuk membantu memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu:<sup>15</sup>

- 1) Sektor finansial, yaitu dengan menyediakan pemilik usaha kecil dengan fasilitas pembiayaan dengan konsep syariah dan dengan menyediakan modal kepada nasabah untuk usaha serta mengaktifkan nasabah yang surplus dana untuk menabung.
- 2) Sektor Riil, dengan berfokus pada pembinaan terhadap usaha kecil manajemen, teknik pemasaran digunakan

---

<sup>15</sup> Mashuri, "Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" (N.D.): 114–123.

untuk meningkatkan profesionalisme dan produktivitas sehingga mereka yang terlibat dalam ekonomi dapat memberikan kontribusi laba proporsional yang berarti untuk ukuran bisnis.

- 3) Sektor Religious, dengan tujuan mendorong dan memudahkan umat Islam untuk giat membayar zakat, infaq, dan sadaqah, BMT kemudian menyalurkan kembali ZIS kepada mereka yang membutuhkan dan memberikan akses fasilitas *Qardul Hasan* (pinjaman lunak) tanpa dipungut biaya.

## **7. Produk-Produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam rangka mendukung investasi yang telah dilakukan, baik yang dilakukan oleh lembaga secara keseluruhan maupun individu. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah dilakukan.<sup>16</sup>

Ada Jenis Pembiayaan Syari'ah<sup>17</sup>:

---

<sup>16</sup> yunida een fryabti yosy arisandy, "Pengendalian Internal Pada Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bmt Al Muawanah Iain Bengkulu," *Eliya, I. A. S. (2019). International Seminar on Islamic Studies , IAIN Bengkulu , March 28 2019 | Page263. 263–269. (2019): 263–269, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2961/>.*

<sup>17</sup> A. Rosen et al., "Sejarah Berdirinya Bmt Syari'ah Jaya Abadi," *Teaching and Teacher Education* 12, no. 1 (2015): 1–17, <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1080/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication->

- a. *Mudharabah* memberikan modal kepada nasabah untuk mengelola sebuah usaha. Bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. akad kerja sama usaha bersama dua pihak, dalam hal ini pihak pertama menyediakan dana, sementara pihak lainnya menjadi pengelola dan keuntungan usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Dalam al-quran dijelaskan dalam surat QS. an-Nisa/4: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

artinya

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka samasuka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*

- b. *Musyarokah* membantu penambahan modal usaha nasabah. Pengembalian modalnya dengan cara diangsur atau tangguh. Perjanjian kerja bersama antara dua pihak,

dimana masing-masing menyumbangkan sumber daya dengan pemahaman bahwa manfaat dan risiko akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Dalam al-quran dijelaskan dalam surat QS. Shad/38:24

وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

artinya

“...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini...”

c. *Murabahah* menyediakan barang-barang pesanan nasabah. Pengambilan keuntungan dan pembayaran angsuran berdasarkan kesepakatan bersama. BMT membeli barang tersebut dan kemudian menjualnya kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dengan harga lebih rendah dari harga pembelian semula. BMT harus mengetahui harga pasti dari setiap item untuk menginformasikan pelanggan tentang pembayaran yang diperlukan.

Dalam Islam, jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah

SWT. Firman ALLAH SWT dalam QS AN – NISA ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

**artinya**

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

- c. *Jasa Qurdul hasan* memberikan pembiayaan khusus yang bersifat sosial kepada *dhuafa'* tanpa mengambil keuntungan. Dalam al-quran dijelaskan dalam surat QS. *Al-Baqarah* : 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ ۗ ۖ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِرُ ۚ طُ ۖ ط ۖ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya

*“Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”*

## **8. Keunggulan dan Kelemahan antara BMT dengan Perbankan Konvensional.**

Sebagai alternatif dari bank-bank konvensional, BMT memiliki karakteristik yang berbeda dari perbankan konvensional. BMT menjadi pemain baru di dunia lembaga keuangan, pernyataan di atas juga menimbulkan beberapa keunggulan dan kelemahan-kelemahan sebagai berikut:<sup>18</sup>

### **a. Keunggulan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)**

- 1) BMT memiliki dasar hukum Al Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman operasionalnya. Dengan demikian, secara operasional hal-hal yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar hukum yang diperintahkan oleh Allah SWT dan nilai-nilai dasar yang dicontohkan Rasulullah SAW.
- 2) BMT mendasarkan semua operasi dan produknya pada prinsip efisiensi, kebersamaan, dan keadilan

---

<sup>18</sup> Aulia Suryani and Afriyeni Afriyeni, “Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taqwa Muhammadiyah Padang,” *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, no. Icmi (2019): 1–20, <https://osf.io/3yjbq>.

- 3) Ada kedekatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola, dan nasabah sehingga kerjasama dapat dikembangkan dalam menangani risiko bisnis dan mengamankan keuntungan dengan cara yang benar dan jujur.
- 4) Ada Keterikatan agama maka semua pihak yang terlibat dalam BMT akan bekerja dengan giat untuk melayani dan menjadi pengalaman ajaran agama sehingga berapa yang dihasilkan diperoleh diyakini membawa berkah.
- 5) Ada beberapa fasilitas pembiayaan (*Al Mudharabah* dan *Al Musyarakah*) yang sejak awal tidak membebani nasabah dengan kewajiban membayar secara tetap atau mensyaratkan mereka melunasi hutangnya secara berlahan; ini memberi mereka dukungan psikologis yang mereka butuhkan untuk berbisnis dengan ulet dan hati-hati.
- 6) Ada pembiayaan (*Qardu Hasan*) yang tidak mau menerima pembayaran yang dilakukan dengan biaya apapun selain biaya sendiri, seperti bea materai, biaya notaris, dan lain sebagainya. Pendanaan fasilitas ini berasal dari pengumpulan zakat, infak, dan sadaqah, para Amil zakat yang sedang mengendap.

- 7) Diterapkan sebagai system bagi hasil pengganti bunga bank, tidak ada diskriminasi terhadap Nasabah yang ditujukan terhadap potensi/kemampuan ekonominya.
- 8) Sebagai akibat dari sistem yang diterapkan untuk bagi hasil, hubungan antar pesaing BMT berlaku wajar sebagai keberhasilan dalam membina dengan profesionalisme dan pelayanan yang sangat baik.

**b. Kelemahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

- 1) Dalam operasional BMT Islam, pihak yang terlibat didasarkan pada ikatan emosional beragama, sehingga BMT dan para pihak khusus harus memahami dan percaya bahwa mereka jujur dan akan bekerja sama dengan baik.
- 2) Sistem untuk bagi hasil yang adil dan tingkat profesionalisme yang tinggi diperlukan pengelola bagi BMT untuk menciptakan hubungan bisnis yang stabil dan berkelanjutan.
- 3) Motivasi masyarakat muslim untuk terlibat dalam kegiatan BMT adalah emosi berbasis agama; Artinya, tingkat efektifitas terlibatan masyarakat muslim dalam kegiatan BMT tergantung pada keyakinan dan nilai-nilai masyarakat secara keseluruhan.
- 4) Semakin banyak umat Islam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh BMT Islam, maka “kelebihan

likuiditas” akan dialami oleh pihak-pihak tersebut. Ini karena saat ini tidak ada program yang tersedia yang dapat dibeli dengan biaya sebagai tanggapan atas kekurangan profesional berkualifikasi yang bersedia menggunakannya.

- 5) Mengentaskan kemiskinan yang sebagian besar kantong-kantong kemiskinan terdapat di pedesaan adalah satu-satunya misi BMT Islam.

## **B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

### **1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Basith, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah adanya perbaikan masyarakat agar terlindung dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian, perbaikan kinerja serta perbaikan di bidang kemandirian ekonomi. Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi memerlukan peran aktif dan kreatif masyarakat.

Upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perekonomian masyarakat terjadinya perubahan struktural yang berkelanjutan, pertumbuhan dan kemakmuran ekonomi rakyat perlu dijaga. Proses peralihan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ketergantungan ke kemandirian, dan dari konglomerat ke kerakyatan adalah contoh-contoh perubahan struktural.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat tujuan utamanya yaitu untuk membantu masyarakat miskin, namun sering dinikmati oleh para usahawan skala menengah ke atas. Langkah-langkah strategi yang harus dilaksanakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diantaranya.

- a. Identifikasi pelaku ekonomi seperti koperasi usaha kecil, individu, dan kelompok tani harus dilakukan untuk memahami potensi dan perkembangan mereka saat ini.
- b. Gunakan program pendampingan untuk melakukan pembinaan berkelanjutan yang diarahkan kepada pelaku-pelaku usaha.
- c. Diterapkan program pembelajaran dan pelatihan yang memenuhi kebutuhan mereka saat mereka memulai mengembangkan usaha.
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi berkala yang didasarkan pada proses pembinaan, pembinaan sehubungan dengan pemodal, tenaga kerja (sumber daya manusia), dan pasar.

Keberhasilan mengembangkan, baik dalam bentuk pembiayaan atau pola pengembangan kemitraan yang sesuai dengan kondisi suatu daerah, bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga instansi lain. Karena itu, Lembaga Swadaya Masyarakat akan menjadi lebih berwibawa jika informasi yang relevan dapat dipahami dengan benar.

## **2. Pengertian pemberdayaan**

Dalam etimologi, kata "berdaya" berarti "berkemampuan, bertenaga, dan berkekuatan". "Kesanggupan untuk melakukan, kesanggupan untuk melakukan kegiatan" adalah arti dari daya itu sendiri.<sup>19</sup> Shardlow melihat bahwa pengertian pemberdayaan sejak awal terfokus pada bagaimana individu, kelompok, atau bahkan komunitas berusaha mengatur kehidupannya sendiri dan berusaha membentuk masa depan sesuai dengan tujuannya. Menurut Mc Ardle, proses pemberdayaan adalah ketika orang-orang yang bertindak secara bertanggung jawab melaksanakan keputusan tersebut.

Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan keharusan untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan eksternal. Namun, McArdle menekankan bahwa bukan itu tujuannya melainkan makna penting untuk menyelesaikan tugas yang ada serta menghasilkan keputusan.

## **3. Dasar dan Tujuan Pemberdayaan**

---

<sup>19</sup> Rizky Indarwati, "Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( Pkk ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan" 5, no. 2 (2017): 861–872.

Pada pemberdayaan masyarakat dalam Islam terdapat dasar yang melandasinya yaitu pada Surah Al-Hadid ayat 25 yang berbunyi:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ  
بِالْقِسْطِ ۗ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ  
يَنْصُرُهُ ۗ وَرُسُلَهُ ۗ بِالْغَيْبِ ۗ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya:

*“Sungguh Kami telah mengutuskan rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong agama-Nya dan rasul-rasulnya-Nya walaupun (Allah) tidak melihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat, Maha Perkasa”*(QS. Al-Hadid [57]: 25).

Dari penjelasan informasi di atas, hanya ada satu tujuan yang akan dicapai, yaitu untuk menciptakan keseimbangan dalam pemberdayaan, memajukan kesetaraan di antara penduduk sehingga tidak ada penduduk yang merasa terancam oleh penduduk lain. Sehingga dapat jelaskan dengan jelas bahwa tujuan Pemberdayaan adapun adalah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya

dijelaskan bahwa kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan material, psikologis, sosial, dan spiritual. Pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan termasuk kebutuhan umat manusia. Untuk kebutuhan psikologis, ini termasuk kebutuhan mental untuk hal-hal seperti ingatan, pembelajaran, dan intelegensi serta penyesuaian kapasitas dan kepribadian.

Kebutuhan sosial mencakup kebutuhan yang berasal dari individu yang keberadaan bersama dengan orang lain. Kebutuhan spiritual meliputi hal-hal seperti hidup falsafah, hidup kedamaian, hidup makna, tujuan hidup, dan ketenangan hidup.

#### **4. Indikator Pemberdayaan**

Indikator keberhasilan sssprogram yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan program individu dari pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut::

- a. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, orang miskin terlibat aktif dalam mngembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan.
- b. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya peningkatan kesejahteraan di daerah sekitarnya.
- c. Meningkatkan kapasitas rakyat dan pemeratakan pendapatan yang ditetapkan oleh pendapatan masyarakat

miskin, yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan sosial.

Dapat disimpulkan dari indikator di atas bahwa suatu masyarakat dianggap stabil jika mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dan mampu mensejahterakan masyarakat yang mungkin ada di sekitarnya.



### **BAB III**

## **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya BMT Syari'ah Jaya Abadi**

Latar belakang berdirinya<sup>1</sup> “BMT Syari'ah Jaya Abadi” Kegiatan pengajian dengan materi kajian bab riba dan di kecamatan Giri Mulya belum ada lembaga keuangan yang berbasis syari'ah, usulan dari beberapa tokoh agama untuk membuat lembaga keuangan syari'ah sebagai solusi untuk umat yang sudah menyadari ingin terhindar dari ribawi. Maka pada bulan juli 2014 beberapa tokoh agama dan masyarakat berkumpul dan bermusyawarah untuk mencari solusi supaya umat islam di kecamatan Giri Mulya pada umumnya dan khususnya umat islam yang telah sadar dari bahaya riba, maka disepakatilah mendirikan Koperasi /lembaga keuangan yang di berinama “BMT SYARI'AH JAYA ABADI” anggota yang terekrut sejumlah 68 orang dengan kesepakatan iuran pokok RP. 2.000.000,- per anggota dan simpanan wajib RP.50.000,- per anggota per bulan. Dan ditunjuk sebagai pengurus koperasi sebagai ketua: H.Suwarto.SPd, Sekretaris: Tulus iswanto.SPD, Bendahara: Sadimin.SP. Setelah terbentuknya kepengurusan koperasi maka bulan berikuti pengurus koperasi dan didampingi beberapa tokoh mengadakan studi banding kebeberapa BMT di Jawa. Dari hasil studi banding maka

---

<sup>1</sup> Rosen et al., “Sejarah Berdirinya Bmt Syari'ah Jaya Abadi.”

disepakati untuk “BMT SYARI’AH JAYA ABADI” akan beroperasi mulai 1 januari 2015 dengan:

Susunan Kepengurusan Koperasi sebagai berikut:

- a. Ketua : H. Suwanto, S.Pd 2.
- b. Sekretaris : Tulus Iswanto, S.Pd 3.
- c. Bendahara : Sadimin, SP

Susunan Badan Pengawas

- a. Ketua : Warsino.SPd
- b. Anggota : Sukatman, Nur Hidayat

Dewan Pengawas Syari’ah

- a. Ketua : Abu Ravik
- b. Anggota : Jeni Prasetyo.ST

Pengelola

- a. Manager : H. Suwanto, S.Pd
- b. Teller : Ismiani Rahayu, S.Pd Muchlis Mawar Yuli Kurniawan.SPd
- c. Customer Service : Sadimin, S.P
- d. Sales Executive : Yusup, S.Pd, Iwan Kuswandi, Abu Rofik, Nurhidayat, Dwi Purwanto, Feri Burhanudin, Surkiyanto,

Siswantoro Modal awal dari anggota ( simpanan pokok / wajib) : Rp. 164,300,000

## **B. VISI DAN MISI BMT SYARI'AH JAYA ABADI**

### **1. VISI**

Koperasi yang Amanah, Tangguh, Syar'I dalam bermuamah dan Bermartabat<sup>2</sup>

### **2. MISI**

- a. mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri Mu'min
- b. menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar Al-Quran dan Al-Hadits dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c. Memberikan solusi kepada anggota dan umat dalam pemenuhan kebutuhannya terhindar dari ribawi
- d. menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- e. memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- f. memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- g. memberikan pelayanan terbaik terhadap anggota dan umat dan
- h. meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat

## **C. Rencana Kegiatan Usaha**

### **1. Kegunaan Pembiayaan**

Perbankan syari'ah BMT Syariah Jaya Abadi memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan menengah serta kalangan masyarakat lainnya guna:

---

<sup>2</sup> "Visi Dan Misi BMT Jaya Abadi" (n.d.).

- a. Modal usaha
- b. Pengadaan barang
- c. Sewa barang atau jasa

## 2. Jenis Pembiayaan Syari'ah

- a. *Mudhorobah* Kami memberikan modal kepada nasabah untuk mengelola sebuah usaha. Bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.
- b. *Musyarokah* Kami membantu penambahan modal usaha nasabah. Pengembalian modalnya dengan cara diangsur atau tangguh. Bagi hasil berdasarkan komposisi modal dan kesepakatan bersama.
- c. *Murobahah* Kami menyediakan barang-barang pesanan nasabah. Pengambilan keuntungan dan pembayaran angsuran berdasarkan kesepakatan bersama.
- d. Jasa *Qurdul hasan* Kami memberikan pembiayaan khusus yang bersifat sosial kepada dhuafa' tanpa mengambil keuntungan.

## D. Mekanisme Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) jaya abadi syariah

Baitul Mal wat Tamwil terus melakukan inisiatif untuk meningkatkan kinerja usaha dan investasi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Hal ini dilakukan dengan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan menabung dan menggalakan peningkatkan permodalan

ekonomi UMKM sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Berkat usaha yang sudah mulai berjalan, BMT syariah jaya abadi juga semakin aktif berkontribusi. karena, dalam kondisi berisiko, usaha pada kategori ini perlu meningkatkan kapasitas produksinya, dan dari sisi ekonomi, mereka memiliki prospek yang kuat. Untuk mengetahui tingkat pendapatan pra dan pasca penambahan kapasitas produksi secara akurat, BMT perlu mengunjungi lokasi usahanya secara perlahan, adapun prosedur pembiayaan BMT Syariah Jaya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Cara penilaian kelayakan usaha anggota maupun calon anggota
  - a. Usaha yang akan dibiayai adalah usaha yang mudah untuk dikembangkan.
  - b. Memiliki potensi yang lebih besar baik dari segi ekonomi maupun kelangsungan hidup.
  - c. Usaha tidak bertentangan atau dilarang dengan hukum Islam.
  - d. Kredibilitas anggota atau calon anggota yang akan dibiayai.
2. Alur proses pemberian pembiayaan
  - a. Memenuhi persyaratan yang telah ditentukan pada saat mengajukan permohonan.

- b. Mengecek tempat/lokasi usaha yang akan dibiayai.
- c. Menganalisa dari seluruh rangkaian yang diusulkan.
- d. Membuat akad/perjanjian sesuai dengan perjanjian BMT Syariah Jaya Abadi.

#### **E. Penanganan Kredit Bermasalah**

Petugas lapangan selalu mendampingi anggota dan calon anggota dalam menjalankan usahanya dan apabila dalam kelangsungan usaha tersebut ada permasalahan yang bisa mengakibatkan dengan menunggaknya angsuran dari para anggota maupun dari calon anggota maka akan segera terdeteksi dan akan lebih mudah untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Sebaliknya, karena BMT adalah kelompok lembaga yang memiliki kebijakan kekeluargaan, BMT juga akan menyelesaikan setiap masalah dari sudut pandang kekeluargaan.

Ada peminjaman modal lebih lanjut bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan perkembangan usaha-usaha masyarakat cara mandiri, sehingga dapat meningkatkan potensi perekonomian.

Aplikasi pembiayaan modal usaha, pihak BMT syariah jaya abadi meminjamkan sejumlah dana kepada nasabah untuk digunakan sebagai modal usaha dengan kewajiban mengembalikan pinjaman tersebut dalam jangka waktu dan kisaran angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan

kemampuan nasabah. Bagi mustahik untuk mengaksesnya, Pemberian Modal Usaha BMT Syariah Jaya Abadi memberikan banyak kemudahan.

Nasabah yang ingin melakukan transaksi atau pembiayaan untuk menjalankan usahanya di BMT Syariah Jaya Abadi syaratnya memfotokan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan dokumen lainnya. Calon Nasabah setelah menerima informasi, mengajukan permohonan di kantor BMT Syariah Jaya Abadi. Ada dua pembagian anggota di BMT Syariah Jaya Abadi ada anggota luar biasa dan anggota biasa.

Selain itu, anggota biasa masyarakat atau orang yang tergabung secara bersama-sama mendirikan BMT anggota pokok atau pendiri BMT, syarat-syarat menjadi anggota biasa membuka simpanan pokoknya sebesar 2.000.000 dan simpanan wajib 50 per hari ang Setelah itu, BMT akan melakukan analisis mendalam terhadap rencana pembiayaan calon nasabah. Selanjutnya, BMT syariah jaya abadi akan melakukan survei ke tempat kerja calon nasabah dan sekitarnya untuk mewawancarai dan menanyai mengenai usahanya lebih lanjut tentang operasinya dan memahami keadaan ekonominya.

Kemudian, BMT syariah jaya abadi akan mengambil keputusan terakhir tentang kelayakan calon nasabah untuk menerima pembiayaan, diikuti dengan melakukan *ijab qabul*

dan membuat akad atau perjanjian lain antara kedua belah pihak. Segera setelah Nasabah menerima uang dari pinjaman tersebut atau pembiayaan, BMT syariah jaya abadi akan membahas pengarahannya pemanfaatan dana tersebut. Pengembalian pembiayaan mudarabah dilakukan perbulan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, dan BMT syariah Jaya Abadi mengutamakan anggota BMT untuk dana terlebih dahulu. (wawancara pengelola (manajer) BMT syariah Jaya Abadi).

## **F. Permodalan dan Perkembangan Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi**

### **1. Permodalan BMT Syari'ah Jaya Abadi**

#### **Modal BMT Syari'ah Jaya abadi per 31 Desember 2022**

**Tabel: 1.1**

<b>No</b>	<b>Modal</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1	Simpanan Pokok	Rp.341.750.000,00	Rp.277.750.000,00
2	Simpanan Wajib	Rp.862.450.000,00	Rp. 607.800.000,00
3	Cadangan Dana	Rp. 232.325.769,94	Rp. 148.399.497,37
4	Cada Dana Pendidikan	Rp. 19.701.500,00	Rp. 15.408.000,00
5	Dana Pengurus	Rp. 5.434.000,00	Rp. 5.434.000,00
6	Dana Pelaporan	Rp. 2.608.000,00	Rp. 2.608.000,00
7	Dana Sosial	Rp. 5.342.000,00	Rp. 19.794.000,00
8	Cadangan Dana Musyawarah	Rp. 24.214.500,00	Rp. 21.877.500,00
9	Cadangan	Rp. 33.922.000,00	Rp. 25.082.000,00

	Dana Promosi		
10	SHU Tahun berjalan	Rp. 536.714.145,23	Rp. 643.011.272,57
11	Qurdul Hasan	Rp. 26.547.000,00	
	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp. 2.063.531.915,17</b>	<b>Rp. 1.767.164.269,94</b>

Sumber: Laporan keuangan BMT Syari'ah Jaya Abadi

## 2. Perkembangan Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi

Perkembangan Nasabah Adapun perkembangan nasabah pada BMT Syari'ah Jaya Abadi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Perkembangan Nasabah Pembiayaan BMT Syari'ah Jaya Abadi Periode 2017-2023

Tabel : 1.2

Tahun	Nasabah
2017	19
2018	30
2019	17
2020	50
2021	133
2022	223
2023	103
<b>Jumlah</b>	<b>575</b>

Sumber Data BMT Syari'ah Jaya Abad 2017-2023

## G. Gambaran Umum Informan

Gambaran umum informan berguna untuk menggambarkan kondisi atau keadaan informan yang dapat memberikan

informasi atau keterangan tambahan untuk lebih memahami hasil-hasil penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada 1 orang manager, 1 bendahara dan 4 nasabah.

### Gambaran umum informan

**Tabel 1.3**

No	Informan	Nama	Jenis Pekerjaan	Usia
1	Manajer	H. Suwarto, S.Pd	Manajer BMT	52
2	Bendahara	Sadimin, SP	Bendahara BMT	45
3	Nasabah	Lilis suryani	Kelontongan/ Manisan	32
4	Nasabah	Budi santoso	Toko kacamata	39
5	Nasabah	Sumaryono	Toko sayuran	50
6	Nasabah	Eni yanti	Ikan asin	47

Sumber Data BMT Syariah Jaya Abadi Informan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Peran aktif Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengambil peran penting dari sebuah masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Diantara peran penting tersebut yakni BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha untuk meningkatkan semangat masyarakat untuk berwirausaha, dengan berwirausaha masyarakat akan lebih mandiri dan memiliki pendapatan yang lebih, hal ini ditunjang dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pengelola BMT Syari'ah Jaya Abadi agar masyarakat dan nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, manajemen stok barang, dan cara yang tepat dalam mempromosikan usaha yang dimiliki sehingga penjualan menjadi meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan maka pemasukan atau keuntungan akan semakin meningkat juga, sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan nasabah, seperti wawancara dengan Sumaryono mengungkapkan bahwa:

“BMT syariah jaya abadi sangat membantu saya yang memiliki keterbatasan modal untuk membeli semua kebutuhan dalam

usaha saya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian saya”<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa keberadaan BMT syariah jaya abadi sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal usaha, dengan adanya peminjaman tersebut dapat meningkatkan usaha nasabah sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi nasabah.

Dengan memberikan pinjaman modal usaha pada masyarakat, BMT syariah jaya abadi dinilai sangat berperan besar bagi mereka. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu lilis yang menjalankan usaha kelontong.

“Selama ini saya merasa BMT syariah jaya abadi sangat berperan besar dalam perkembangan usaha saya, karena setelah mengambil pembiayaan modal usaha saya dapat menambah kebutuhan barang dalam usaha saya menjadi lebih lengkap dan alhamdulillah usaha saya sekarang sudah lebih berkembang”<sup>2</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh ibu eni yang menjalankan usaha ikan asin “adanya BMT syariah jaya abadi ini sangat berperan besar bagi saya yang hanya ibu rumah tangga, saya sekarang dapat membantu suami saya dalam mencari nafkah dengan

---

<sup>1</sup> Sumaryono, “Sumaryono, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB,” 2023.

<sup>2</sup> Lilis, “Lilis, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 01.00 WIB,” 2023.

menjual bermacam-macam ikan asin dengan modal dari BMT , sehingga pendapatan keluarga saya bertambah”.<sup>3</sup>

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa lahirnya BMT syariah jaya abadi berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha masyarakat terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan kehidupan mereka mulai terbantu khususnya nasabah di kecamatan giri mulya.

Berdasarkan gambaran dari hasil wawancara dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha masyarakat terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan kehidupan mereka mulai terbantu khususnya nasabah di kecamatan Giri mulya.

Berdasarkan gambaran dari hasil wawancara dengan nasabah tersebut, usaha yang mereka jalankan positif berkembang, dimana nasabah mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengambil pinjaman modal usaha, sesudah mengambil pinjaman modal di BMT syariah jaya abadi usaha nasabah jauh lebih meningkat dan pendapatan juga bertambah.

Adapun Peran BMT Syariah Jaya Abadi dibagi dalam 3 Sektor yaitu:

---

<sup>3</sup> Eni Yanti, “Eni, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB,” 2023.

## 1. Sektor Finansial

Pada sektor keuangan (finansial), pemberian pembiayaan oleh BMT digambarkan sebagai solusi sementara atas masalah uang, dan masyarakat diberdayakan untuk memiliki kemampuan mengelola uang dengan cara yang dapat meningkatkan perekonomiannya. Dengan menggunakan pembiayaan yang tersedia, ekonomi mikro dan menengah dapat meningkatkan surplus dan kesejahteraan bagi pihak anggota maupun masyarakat umum.

kemudian, BMT menawarkan Pembiayaan dengan klasifikasi *qardul hasan* kepada nasabah yang kurang mampu (kategori miskin) tetapi memiliki kemampuan usaha yang diperlukan (yaitu, pihak yang mendapatkan *qardul hasan* hanya mengembalikan dana pinjaman saja).

Dengan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, BMT telah membantu masyarakat kecil dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bantuan ini tidak tergantung pada subsidi pemerintah, mampu menciptakan surplus modal, dan mampu meningkatkan produktivitas.

Pembiayaan di BMT Syariah Jaya Abadi yang di berikan kepada nasabah dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan usaha.

“Saya mengambil pembiayaan di BMT itu karna saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Syari’ah Jaya

Abadi itu sangat membantu usaha saya karna dengan persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga saya sudah bisa mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna BMT Syari'ah Jaya Abadi itu langsung terjun kemasyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Syari'ah Jaya Abadi. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai toko karna bantuan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah pembiayaan BMT syariah jaya abadi tentang pemanfaatan pembiayaan pada jenis usaha kelontong pemanfaatan yang digunakan modal usaha, nasabah menambah barang untuk stok selalu tersedia.

“Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT syariah jaya abadi digunakan untuk modal usaha, nasabah menambah barang yang dibutuhkan dan juga menambah barang lain

---

<sup>4</sup> Lilis, “Lilis, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 01.00 WIB.”

yang akan dijual sehingga stok barang selalu tersedia dan lebih lengkap”.<sup>5</sup>

Dan nasabah jenis usaha yang berbeda yaitu usaha kaca mata dalam pemanfaatan yang digunakan untuk menambah stok kaca mata menjadi lebih lengkap.

“Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT syariah jaya abadi digunakan untuk modal usaha, nasabah menambah sayuran yang dibutuhkan dan juga menambah cabe yang akan dijual sehingga mencukupi dan lebih lengkap sayuran yang akan dijual”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan dana pembiayaan digunakan untuk menambah sayuran yang akan dijual menjadi lebih banyak.

“Pemanfaatan dana pembiayaan digunakan saat ini untuk stok ikan asin yang akan dijual. Ada bermacam-macam ikan asin yang dijual sesuai dengan permintaan pembeli”.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Budi, “Budi, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 01.00 WIB,” 2023.

<sup>6</sup> Sumaryono, “Sumaryono, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB.”

<sup>7</sup> Yanti, “Eni, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB.”

**Peningkatan Pendapatan Nasabah Setelah  
Mendapatkan Pembiayaan Dari Bmt Syari'ah Jaya  
Abadi**

**Tabel 1.4**

<b>Nama</b>	<b>Usaha</b>	<b>Pendapatan Sebelum Mendapatkan Pembiayaan</b>	<b>Pendapatan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan</b>
Lilis suryani	Kelontongan/ Manisan	Rp. 800.000/bulan	Rp. 4.000.000
Budi santoso	Toko kacamata	Rp. 900.000/bulan	Rp. 7.000.000
sumaryono	Toko sayuran	Rp. 400.000/bulan	Rp. 6.000.000
Eni yanti	Ikan asin	Rp. 450.000/bulan	Rp. 7.500.000

Sumber dana Peningkatan Pendapatan Nasabah Setelah  
Mendapatkan Pembiayaan Dari BMT Syari'ah Jaya Abadi

## **2. Sektor Riil**

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Suwarto beliau mengatakan: “BMT juga mempunyai program-program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi dan masyarakat

yang belum menjadi nasabah di BMT Syari'ah Jaya Abadi“

“kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Pengembangan jiwa usaha dapat kita dorong melalui pelatihan dan seminar”.<sup>8</sup>

Dengan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi memberikan pengembangan jiwa usaha kepada masyarakat dengan mengadakan seminar dan pelatihan bagi masyarakat, sehingga masyarakat menjadi teredukasi untuk menjadi seorang pengusaha, dan mampu untuk bersaing dalam dunia bisnis.

### **1. Sektor Religious**

Selain dari pada itu BMT Syari'ah Jaya Abadi juga memiliki peran penting dari segi memperjuangkan ajaran agama Islam, untuk mengajak dan himbuan masyarakat dengan melakukan pembiayaan di BMT Syariah Jaya Abadi secara syariah dengan cara pembiayaan qardul hasan Hasil wawancara dengan bapak sadimin, sp mengatakan:<sup>9</sup>

“untuk pembiayaan qardul hasan ada tapi karena kurangnya dana untuk sekarang kami lebih fokus dengan

---

<sup>8</sup> S.Pd H. Suwanto, “Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 09.00 WIB,” 2023.

<sup>9</sup> Sadimin Sp, “Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB” (bengkulu, 2023).

pembiayaan lain, untuk nasabahnya tidak banyak dalam pembiayaan tersebut”

BMT Syari’ah Jaya Abadi juga berusaha memberantas praktek riba tersebut agar masyarakat dapat membuka usaha dengan modal yang halal, hal ini diungkapkan oleh pak Suwanto saat wawancara diwawancarai beliau mengatakan :

“Nasabah disini juga yang mengajukan pembiayaan sebelum mereka membuka usaha mereka kami mengajarkan kepada mereka agar mereka menghindari adanya praktek riba. salah satu jalan bagaimana masyarakat untuk mengenal apa itu riba atau secara syariah”.<sup>10</sup>

Dengan penjelasan pak Suwanto di atas jelas sekali bahwa BMT Syari’ah Jaya Abadi berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat agar terhindar dari jeratan praktek riba yang semakin marak di praktekkan oleh masyarakat luas yang di sebabkan himpitan ekonomi.

Dengan adanya BMT Syari’ah Jaya Abadi di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ini diharapkan masyarakat sadar bahwa ada satu lembaga koperasi yang dapat membantu mereka dari segi modal untuk memulai usaha dan dibekali dengan ilmu pengetahuan terkait berwirausaha, serta tidak kalah

---

<sup>10</sup> H. Suwanto, “Suwanto, Ketua BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 09.00 WIB.”

penting masyarakat dapat berwirausaha tanpa harus terilit hutang riba.

## **B. Kendala BMT Syariah Jaya Abadi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Suatu peran akan menghadapi kendala yang akan menghambat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini juga merupakan strategi yang digunakan BMT untuk membantu produktivitas perekonomian masyarakat.

### **1. Keterlambatan Pengembalian Modal Yang Dipinjamkan**

Banyak kendala yang dihadapi BMT Syariah Jaya Abadi salah satunya berasal dari nasabah BMT, yaitu apabila menemui nasabah yang bermasalah dengan waktu pembayaran, ada nasabah yang terlambat membayar setoran pihak BMT yang akan repot, harus mendatangi satu-persatu masyarakat untuk menarik setoran dari bulan tersebut, karena jika terlambat makin lama maka ditakutkan nasabah akan semakin terbebani. Jika hal ini terjadi, Pihak BMT akan sukarela mendatangi masyarakat, BMT melakukan pemantauan rutin.

Kendala lain yang dihadapi BMT syariah jaya abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu masalah modal, sering kali nasabah melakukan pembiayaan bukan untuk modal usaha melainkan untuk hal-hal yang konsumtif. Dalam penyaluran dana sering kali kita

mengalami berbagai hambatan, salah satunya adalah terbatasnya dana yang BMT miliki guna memenuhi permintaan nasabah yang akan meminjam modal kepada BMT jika dalam jumlah yang sangat besar. BMT tidak bisa menyediakan uang tersebut sesuai permintaan karena keterbatasan sumber dana yang BMT miliki. BMT harus menyesuaikan jumlah pinjaman sesuai dengan kemampuan BMT.<sup>11</sup> Hal lain yang menghambat pemberdayaan adalah nasabah sering kali melakukan pembiayaan untuk hal konsumtif.

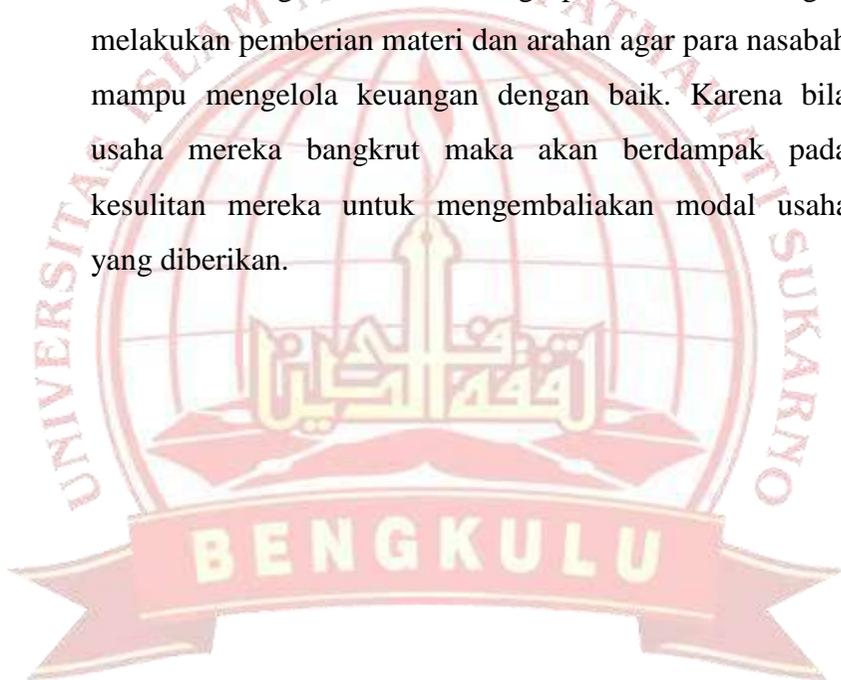
## **2. Nasabah banyak yang kurang bisa Memanajemen Keuangan**

Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam membangun sebuah usaha, karena bila seorang pengusaha tidak mampu mengelola keuangan dengan baik maka usaha yang dijalani akan berdampak kepada kebangkrutan. Hal ini lah yang terjadi kepada beberapa nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, sehingga para pengurus BMT Syari'ah Jaya Abadi memutuskan untuk memberikan pelatihan kepada para nasabah dalam mengelola keuangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sadimin : “kebanyakan nasabah itu belum bisa memanajemen keuangan sehingga sering kali modal itu kemakan,

---

<sup>11</sup> Sadimin Sp, “Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB,” 2023.

sehingga menyebabkan usaha tidak maju justru semakin hari semakin merosot, oleh karena itu pada saat nasabah melakukan peminjaman kami memberikan arahan dan pengajaran terkait fungsi utama dari modal diberikan. Karena kita menginginkan mereka maju, berkembang dan mandiri.”<sup>12</sup> Dapat dipahami BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengatasi kendala bagi para nasabah dengan melakukan pemberian materi dan arahan agar para nasabah mampu mengelola keuangan dengan baik. Karena bila usaha mereka bangkrut maka akan berdampak pada kesulitan mereka untuk mengembalikan modal usaha yang diberikan.



---

<sup>12</sup> Sadimin Sp, “Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB,” 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan kesimpulan penulis, yaitu:

1. Dalam melakukan operasionalnya BMT Syariah Jaya Abdi, telah melaksanakan peran aktif Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat ada ketiga sektor yaitu sektor keuangan atau finansial sudah mulai meningkatkan penghimpunan dan menyalurkan dana ekonomi penduduk, kemudian di Sektor Rill BMT Syariah Jaya Abadi, lebih berfokus kepada UMKM dan Sektor Religi berkerja sama dengan tokoh-tokoh agama untuk menyampai dan meyakinkan masyarakat bahwa BMT adalah organisasi yang bebas dari riba.
2. Ada beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi BMT Syariah Jaya Abadi yaitu Keterlambatan Pengembalian Modal yang Dipinjamkan banyak nasabah telat pembayaran angsuran dan kendala lainnya Banyak Nasabah Yang Kurang Bisa Memanajemen Keuangan kebanyakan nasabah belum bisa memanajemen keuangan sehingga sering kali modal itu dipakai keperluan lain, menyebabkan usaha tidak maju justru semakin hari semakin merosot.

## **B. Saran**

Dari penjelasan serta kesimpulan sebelumnya, penulis menyarankan:

1. Kepada pihak BMT Syariah Jaya Abadi untuk terus memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan modal, dan diharapkan dapat membina dan mengontrol nasabah dalam menggunakan modal usaha agar dananya digunakan dengan efektif dan tidak digunakan untuk kebutuhan lainnya. Dengan demikian, BMT Syariah Jaya Abadi dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah.
2. Penulis menyarankan agar BMT Syariah Jaya Abadi ini dapat meningkatkan dalam sektor finansil, kedepannya semua pembiayaan atau program pembiayaan bisa diterapkan semua ke masyarakat dan peran dalam sektor riil dan sektor religious wajib diperhatikan penuh dari BMT Syariah Jaya Abadi terutama untuk mikro kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amratul Mona, Khairi. “Peran Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.” *UIN Ar-Raniry* (2016): 1–23.
- Amri, Hoirul. “Membangun Kesadaran Masyarakat Pinggiran Melalui Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 1 (2018): 11–22.
- Andespa, Wira, Husnul Bashir, Bisnis Islam, Universitas Islam, Negeri Sjech, M Djamil Djambek, and Bukit Tinggi. “Peran Baitul Maal Wa Tamwil ( BMT ) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Di Desa Sui Kunyit Hulu” 1, no. 6 (2022): 1214–1227.
- Aqif Khilmia, Imam Buchorie, Musthofa, and Iqbal Imari. “The Role of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to Reduce Poverty in Indonesia.” *International Journal of Business and Economy (IJBEC)* 4, no. 3 (2022): 33–42.
- Budi. “Budi, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 01.00 WIB,” 2023.
- Choirunnisak, Atika, and Jazimatul Husna. “Analisis Kompetensi Petugas Arsip Dalam Pengelolaan Arsip Kepegawaian Di Kantor Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8, no. 1 (2019): 11–20.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/2676>

2.

Dewi, Ernanda Kusuma, and Ayu Astari. "Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)." *Law and Justice* 2, no. 2 (2018): 113–123.

Erisa, Prasa. *Figur Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Ekonomi Kerakyatan. CV. Pena Persada. Jawa Tengah*. Vol. 1, 2020.

Fitria, Evi Nur, and A. Syifa'ul Qulub. "Peran Bmt Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Pembiayaan Bmt Padi Bersinar Utama Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 11 (2020): 2303.

H. Suwanto, S.Pd. "Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 09.00 WIB," 2023.

Indarwati, Rizky. "Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( Pkk ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan" 5, no. 2 (2017): 861–872.

Indra, Yetti Afrida, Yunida Een Fryanti, Lucky Auditya, Herlina Yustati, and Evan Stiawan. "Strategi Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Daerah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu Melalui Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)." *Batusangkar International Conference* 11, no. 14 (2017): 313–318.

Latifah, Eny. "Baitul Maal Wat Tamwil Sebagai Microfinance

- Alternative Ummat.” *Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 1–15.
- Lilis. “Lilis, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 01.00 WIB,” 2023.
- Lubis, Fauzi Arif. “PERANAN BMT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI NASABAH DI KECAMATAN BERASTAGI-KABANJAHE KABUPATEN KARO (STUDI KASUS BMT MITRA SIMALEM AL KAROMAH).” *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2017): 271–295.
- Mashuri. “Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” (n.d.): 114–123.
- Masyithoh, Novita Dewi. “Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2014): 17–36.
- Melina, Ficha. “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 269–280.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. “Peranan BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Perempuan ( Studi Kasus BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036

- Makassar ).” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.
- Muttalib, Abdul. “BMT: Dalam Tinjauan Historis Menguak Fungsi Dan Sejarah Perkembangannya.” *Econotica* 1, no. 2 (2019): 1–10.
- Nathaniel, Axcell, and Amelia Wisda Sannie. “Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu ‘Ruang Sendiri’ Karya Tulus.” *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 19, no. 2 (2020): 41.
- Rosen, A., T. Trauer, D. Hadzi-Pavlovic, G. Parker, James R Patton, Mary E Cronin, Diane S Bassett, et al. “Sejarah Berdirinya Bmt Syari’ah Jaya Abadi.” *Teaching and Teacher Education* 12, no. 1 (2015): 1–17.  
<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581>  
<https://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en>  
<http://europa.eu/>  
<http://www.leg.st>
- Shobariyah, Eti. “Metode Pengumpulan Data.” *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2018): 1–13.
- Sp, Sadimin. “Sadimin, Bendahara BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB.” bengkulu, 2023.
- . “Sadimin, Bendahara BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di

- Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB,” 2023.
- . “Sadimin, Bendahara BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 04 April 2023 Pukul 10.00 WIB,” 2023.
- Sudjana, Krisna. “Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam , 6 ( 02 ), 2020 , 185-194 Peran Baitul Maal Wat Tamwil ( BMT ) Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 185–194.
- Sukmayadi. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*, 2020.
- Sumaryono. “Sumaryono, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB,” 2023.
- Suparyanto dan Rosad (2015). “Perlindungan Hukum Terhadap Anggota BMT Dalam Hukum Positif.” *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020): 248–253.
- Suryani, Aulia, and Afriyeni Afriyeni. “Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taqwa Muhammadiyah Padang.” *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang*, no. Icmi (2019): 1–20. <https://osf.io/3yjbq>.
- Syahfitri, Tiara, Meriyanti, and Choirunnisak. “Analisis Peran Baitul Maal Wattamwil Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah ( Studi Kasus Di Baitul Maal Wattamwil Mitra Khazanah.” *Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 3 (2022): 269–284.

- Wijaya, Agung, Program Studi, Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu, Sosial Dan, and Universitas Islam Riau. “Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau Universitas Islam Riau” (2019): 1–122.
- Yanti, Eni. “Eni, Nasabah BMT Syari’ah Jaya Abadi, Di Wawancara Pada 29 September 2023 Pukul 02.00 WIB,” 2023.
- Yaqin, Ainul. “Fungsi Sosial Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Pasca UU No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro.” *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 146–163.
- yosy arisandy, yunida een fryabti. “Pengendalian Internal Pada Risiko Pembiayaan Murabahah Di Bmt Al Muawanah Iain Bengkulu.” *Eliya, I. A. S. (2019). International Seminar on Islamic Studies , IAIN Bengkulu , March 28 2019 / Page263. 263–269. (2019): 263–269. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2961/>.*
- “Visi Dan Misi BMT Jaya Abadi” (n.d.).



# LAMPIRAN

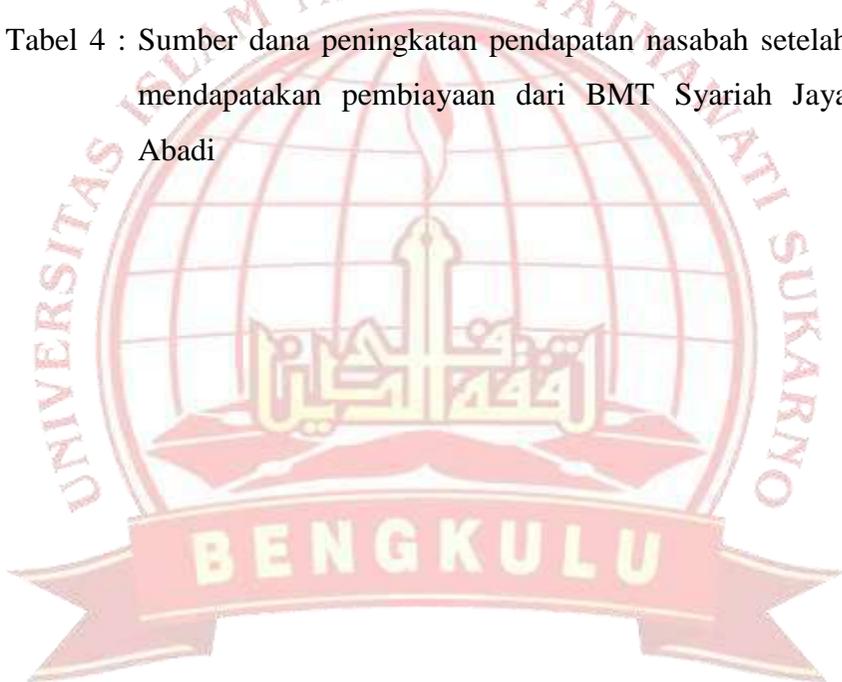
## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Laporan keuangan BMT Syari'ah Jaya Abadi

Tabel 2 : Sumber Data BMT Syari'ah Jaya Abad 2017-2023

Tabel 3 : Sumber Data BMT Syariah Jaya Abadi Informan

Tabel 4 : Sumber dana peningkatan pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Syariah Jaya Abadi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Validasi Tema Tugas Akhir

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan

Lampiran 4 : Halaman Persetujuan

Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa

Lampiran 6 : Halaman Pengesahan

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Daftar Nilai

Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif

Lampiran 12 : Nilai Komprehensif

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 14 : Surat Keterangan SKPI

Lampiran 15 : Dokumentasi Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**

**Nomor: 312/SKLP-FEBI/02/08/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Tulus Indah Utami  
NIM : 1911140180  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI  
Judul Tugas Akhir : PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
KECAMATAN GIRI MULYA (Studi Pada Baitul Maal Wat  
Tamwil Syariah Jaya Abadi, Kecamatan Giri Mulya Bengkulu  
Utara )

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **30%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 31 Agustus 2023  
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

**Romi Aletto Setiawan, MA., Ph.D**  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : TULUS INDAH UTAMI  
NIM : 1911190180  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 7

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi  
 Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema : ~~ROBAM~~ usaha kecil menengah  
Peran Dinas Koperasi Dalam pengembangan  
UMKM (studi kasus Kecamatan Pinang raya)

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : DR. NURUL HAK - MA.

NIP/NIDN :

Ko.Prodi :

Debby Arisandi, MBA  
198609192019032012

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan  
Judul diatas. cocok untuk  
skripsi

Dosen Rencana Tugas Akhir

Dr. Nurul Hak, MA.

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

Sudah Selesai

Sekretaris Jurusan

AAN SHAR, M.M

NIP. 198908062019031000

E. Judul Yang Disahkan

Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil menengah  
Dalam Pengembangan UMKM (studi keamanan piring raya)

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu, 26 Agustus 2022

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yanti Sumarni, M.M

NIP. 19790916200712020

Mahasiswa

Tulus Indah Utami

NIM. 1911190180



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfatsukarno.ac.id](http://www.uinfatsukarno.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1219/Un.23/ F.IV/PP.00.9/09/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

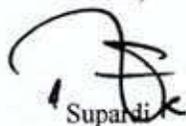
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, M. A. Ek.  
NIP : 198505222019032004  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Tulus Indah Utami  
NIM : 1911140180  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dalam Pengembangan UMKM (Studi Kecamatan Pinang Raya)  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 30 September 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172

Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa  
NIM  
Program Studi  
Nama Pembimbing I  
Judul Skripsi

: Tulus INDAH UTAMI  
: 1911190180  
: Perbankan Syariah  
: Dr. Nurul Hak, M.A  
: Peran Baithul maal wab Tamwil (BMIT)  
: Dalam Pemberdayaan Ekonomi masyarakat  
: Kecamatan Giri mulya

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I	ace Layut hki	R.
2		Bab II	ace Layut hki	R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : TULUS INDAH UTAMI  
NIM : 1911190180  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Nama Pembimbing 2 : Herlina Yustati, M. A. Ek  
Judul Skripsi : Peran Baitul mal wa Tambul (BMT) dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	25/ 2022 Oktober	Pemb BAB 1	Pembahasan Perbaiki Latar belakang	u
	3/ 2022 November	BAB 1	Rumusan masalah Tujuan, manfaat	u



**BAITUL MALL WATTANWIL ( BMT )  
SYARI'AH JAYA ABADI**

Jln, Giri Mulya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 55/UM/BMT-SJA/IV/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, manajer BMT Syaria'ah Jaya Abadi Giri Mulya menerangkan bahwa :

Nama : Tulus Indah Utami  
NIM : 1911140180  
Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Benar telah melakukan penelitian di BMT Syaria'ah Jaya Abadi Giri Mulya Bengkulu Utara,  
Judul Skripsi : Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Giri Mulya (Studi Pada Baitul Maal Wat Tamwil Syaria'ah Jaya Abadi, Unit 6 Argamakmur, Bengkulu Utara)  
Tempat Penelitian : BMT Syaria'ah Jaya Abadi Kec. Giri Mulya Kab. Bengkulu utara  
Waktu Penelitian : 21 Maret s.d 21 April 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giri Mulya, 21 April 2023

Manager  
  
**H. SUWARTO, S.Pd**



## Dokumentasi Wawancara



*Tampak depan BMT Syariah Jaya Abadi*





UNIVERSITAS

ATI SUKARNO



Proses Wawancara dengan pihak BMT dan nasabah





Tampak tengah BMT Syariah Jaya Abadi



Manager, Bendera, Anggota

